

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai lembaga pendidikan mengemban tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan guru serta tenaga kependidikan lainnya yang memiliki kemampuan profesional. Penyediaan tenaga kependidikan profesional tersebut menuntut menyediakan pengalaman lapangan kependidikan yang memadai. Dan salah satu usaha efektifnya dengan mengadakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian intra-kurikuler yang dilaksanakan mahasiswa calon guru/tenaga pendidikan yang mencakup latihan mengajar dan tugas kependidikan lainnya, secara terbimbing dan terpadu sebagai syarat pembentukan profesi kependidikan.

PPL bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan professional yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik disekolah maupun di luar sekolah dengan penuh tanggung jawab (Panduan Praktik Keguruan 2003:3).

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan PPL Kependidikan adalah :

- a. Mengetahui secara cermat lingkungan sosial, fisik, administrasi dan akademik sekolah tempat latihan.
- b. Dapat menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan/kependidikan secara utuh dan terpadu dalam situasi sebenarnya.
- c. Dapat menarik pelajaran dari pengalaman dan penghayatannya yang direfleksikan dalam prilakunya sehari-hari.

Untuk menentukan taraf penguasaan kemampuan mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL kependidikan diadakan penilaian yang bersifat objektif, menyeluruh, membimbing dan berkelanjutan. Fungsi penilaian PPL yakni untuk kepentingan perbaikan, pengayaan/pengembangan maupun menetapkan layak tidaknya praktikan dinyatakan lulus atau tidak lulus dalam PPL.

Selama mahasiswa melaksanakan PPL sasaran penilaian diarahkan kepada 4 aspek yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran yang mencakup rencana pengajaran dan kegiatan penampilan.
- b. Sosial pribadi
- c. Tugas kependidikan di luar mengajar
- d. Laporan PPL

Seperti tujuan PPL yang kedua yaitu dapat menerapkan berbagai keterampilan dasar keguruan/kependidikan secara utuh dan terpadu dalam situasi sebenarnya yaitu kegiatan PPL dimana melatih mahasiswa untuk terampil berbicara di depan umum

termasuk cara presentasi dalam perkuliahan diantaranya cara mempresentasikan tugas akhir.

Presentasi yaitu pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ketua sidang. Masalah yang dibahas/dipresentasikan dapat mencakup berbagai disiplin ilmu atau berbagai kegiatan didalam kehidupan di masyarakat (M.E Suhendar, 1992:115). Sedangkan menurut Larry King presentasi yaitu merupakan bentuk public speaking yang tidak cukup dengan berbicara saja tetapi akan sangat membantu untuk menambah apa yang dikatakan dengan apa yang dilihat audiens melalui penggunaan gambar-gambar seperti slide, diagram, dan grafik gambar. Jadi jika sedang memberikan presentasi di haruskan berhati-hati tidak hanya pada apa yang kita katakan dan bagaimana kita mengatakannya, tapi juga bagaimana kita menunjukkannya.

Manusia sering dihadapkan kepada situasi yang menuntutnya terampil bicara. Misalnya dalam peristiwa pertemuan, perpisahan, diskusi, ceramah, presentasi dan sebagainya. Keterampilan berbicara dapat dikuasai apabila orang telah melalui latihan dan praktek berbicara berulang-ulang dan sistematis.

Keterampilan berbicara di depan umum adalah sangat diperlukan dalam mempresentasikan berbagai hal yang dapat mencakup berbagai disiplin ilmu termasuk tugas akhir.

Mata kuliah tugas akhir merupakan titik kulminasi dari mata kuliah-mata kuliah sebelumnya, dimana mahasiswa dituntut untuk dapat mengaplikasikan semua ilmu yang diperoleh dan mengembangkan konsep untuk digunakan dalam

memecahkan permasalahan desain sesuai dengan program bidang studi masing-masing mahasiswa.

Dalam hal ini mahasiswa harus mampu menyelesaikan kasus proyek yang ditentukannya sendiri sesuai tema yang dipilihnya. Kasus proyek ini dapat berupa proyek nyata atau rekaan (fiktif). Kasus proyek harus berupa rancangan bangunan teknik sipil, baik berupa bangunan air, jalan raya, jembatan maupun bangunan gedung. Sedangkan tema pembahasan mencakup area yang berkaitan dengan konsep, metodologi, teori, perhitungan, teknologi dan rekayasa.

Tugas tersebut harus di tempuh melalui suatu proses satu kali presentasi atau siding. Dan diharapkan pula tugas akhir ini dapat diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

Mengingat cukup beratnya tugas yang diberikan pada mahasiswa yang mengontrak mata kuliah tugas akhir maka sebelumnya mahasiswa harus memiliki kesiapan dan memenuhi persyaratan yang ditentukan. Selanjutnya mengajukan permohonan kepada Badan Bimbingan Tugas Akhir.

Di mana tugas akhir merupakan mata kuliah bidang studi wajib dengan bobot 3 sks yang diselenggarakan tiap semester secara berkesinambungan sebagai kegiatan yang bersifat mandiri dan terbimbing yang bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk mensintesis seluruh pengetahuan yang telah dipelajari secara terpadu dan mengimplementasikan pada suatu solusi permasalahan desain maupun penelitian yang dipertahankan pada saat presentasi. Berdasarkan pengamatan penulis tampak adanya kondisi yang kurang diharapkan dalam cara mempresentasikan tugas akhir

dikarenakan ada sebagian mahasiswa yang mengalami kesulitan untuk mempresentasikan tugas akhir pada saat sidang dan tidak dapat menampilkan hasil kerja yang maksimal.

Keterampilan mahasiswa dalam presentasi dipengaruhi oleh berbagai bidang macam faktor, baik faktor yang timbul dari dalam maupun luar. Keterampilan mahasiswa dalam berbicara bias dipengaruhi oleh bakat dan juga latihan atau belajar. PPL merupakan salah satu wadah untuk melatih keterampilan berbicara di depan public. Keberadaan PPL sangat diperlukan dan besar sekali pengaruhnya terhadap pembentukan mental berbicara di depan orang banyak.

Keterampilan berbicara tidak semudah yang dikira. Keterampilan berbicara memerlukan latihan sehingga bisa memperbaiki vokal, tata bahasa, sistematika dari berbicara itu sendiri.

Dari pengamatan sementara di lapangan mahasiswa menjadi sangat terbantu dengan menempuh PPL terlebih dahulu sebelum TA, karena di dalam PPL mental berbicara di depan orang banyak menjadi lebih baik dan kuat. Sehingga mendukung dalam berbagai kegiatan perkuliahan khususnya mempresentasikan TA.

Dari paparan latar belakang di atas, maka timbul pertanyaan dalam diri penulis yang pada hakikatnya terpusat pada satu masalah yaitu : Seberapa Besar Pengaruh Keberhasilan PPL Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan dalam Mempresentasikan Tugas Akhir. Hal tersebut terangkum dalam sebuah judul penulisan Skripsi Pendidikan yaitu :

“ Pengaruh Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Cara Mempresentasikan Tugas Akhir ”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu diterapkan terlebih dahulu untuk memperjelas dan mempertegas permasalahan dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut

- a. Mahasiswa kesulitan dalam memusatkan pokok pembicaraan.
- b. Mahasiswa kurang bisa menentukan dan menyempitkan topik pembicaraan
- c. Mahasiswa kesulitan dalam menentukan tujuan khusus pembicaraan
- d. Mahasiswa kurang bisa menganalisis pendengar dan situasi
- e. Mahasiswa kurang bisa mengembangkan ragam dasar
- f. Mahasiswa kurang menguasai materi yang akan dipresentasikan.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar masalah yang akan di bahas tidak terlalu luas dan terarah pada sasaran yang telah ditentukan. Dengan demikian dalam penelitian ini di batasi dalam beberapa hal diantaranya :

Penelitian dibatasi pada mahasiswa jurusan Teknik Bangunan yang telah melaksanakan PPL dan terhadap cara mempresentasikan Tugas Akhir

1.3.2 Perumusan Masalah

Suharsimi Arikunto (1998: 43), berpendapat bahwa :

“ Rumusan masalah merupakan dasar dalam membuat hipotesa, dimana didalamnya harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah, masalah harus jelas dan padat dan biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan”.

Dalam penelitian ini diperlukan perumusan masalah yang bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti serta untuk lebih mengarahkan penelitian. Berdasarkan pada identifikasi masalah maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : ”Sejauh mana pengaruh keberhasilan program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa jurusan pendidikan teknik bangunan terhadap cara mempresentasikan tugas akhir.?”

1.4 Penjelasan Istilah dan Judul

Untuk menghindari adanya salah penafsiran dan kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca, maka perlu adanya penjelasan istilah-istilah yang akan terdapat pada judul skripsi ini.

Adapun penjelasan istilah-istilah dalam judul ini sebagai berikut :

a. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan. Dalam penelitian ini pengaruh adalah dampak yang timbul akibat keberhasilan PPL terhadap mahasiswa JPTB dalam presentasi Tugas Akhir.

b. Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Keberhasilan pada dasarnya merupakan gambaran dari wujud kesanggupan melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan pengalaman dan hasil belajar yang telah diperolehnya. Charles E. Jhonson menjelaskan tentang keberhasilan yang dikutip Utami Munandar (1987: 3) sebagai berikut :

“ Keberhasilan merupakan prilaku yang professional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang di harapkan”.

Sedangkan menurut Freeman yang dikutip oleh A. Tabrani (1992: 32) mengungkapkan “Keberhasilan sebagai kesanggupan untuk menginterpretasikan pengalaman-pengalaman seperti kesanggupan untuk mempraktikan tugas yang berhubungan dengan intelektual”.

Jadi yang dimaksud dengan keberhasilan PPL Yaitu suatu kesanggupan melakukan suatu tindakan yang sesuai dengan pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL).

c. Mahasiswa JPTB

Mahasiswa JPTB adalah Pelajar Sekolah/Perguruan Tinggi yang mengambil Program Pendidikan Teknik Bangunan.

d. Cara Mempresentasikan

Cara mempresentasikan menurut M.E Suhendar (1992: 115) adalah cara yang digunakan pada pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ketua siding. Masalah yang dibahas atau dipresentasikan dapat

mencakup berbagai disiplin ilmu atau berbagai kegiatan di dalam kehidupan di masyarakat.

e. **Tugas Akhir**

Tugas akhir merupakan Mata Kuliah bidang studi wajib dengan bobot 3 sks yang diselenggarakan tiap semester secara berkesinambungan sebagai kegiatan yang bersifat mandiri dan terbimbing juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian sidang sarjana yang bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk mensintesisakan seluruh pengetahuan yang telah dipelajari secara terpadu dan mengimplementasikan pada suatu solusi permasalahan desain maupun penelitian yang dipertahankan pada saat presentasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap bentuk penelitian selalu mempunyai tujuan agar tidak kehilangan arah dalam melakukan kegiatan penelitian. Semakin jelas suatu tujuan penelitian, maka semakin mudah tujuan tersebut dapat dicapai.” Tujuan Penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai”. (Suharsimi Arikunto, 2002: 51)

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana keberhasilan PPL mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan .
2. Mengetahui bagaimana tingkat kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan tugas akhir.

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh keberhasilan PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Bangunan terhadap cara mempresentasikan tugas akhir.

1.6 Kegunaan Penelitian

Setelah selesai melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memebrikan hasil yang dapat digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan proses pendidikan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berguna bagi mahasiswa yang akan atau sedang mengontrak mata kuliah tugas akhir sehingga dapat mempersiapkan dirinya pada saat presentasi atau sidang akhir.
2. Bagi mahasiswa yang mengontrak tugas akhir dapat dijadikan masukan bahwa cara mempresentasikan sangat penting pada saat sidang tugas akhir.
3. Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai penambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis penelitian ilmiah,
4. Dapat menjadi bahan pertimbangan atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

